

ABSTRAK

Salah satu gejala gangguan jiwa yaitu perilaku kekerasan merupakan respon terhadap stressor yang dihadapi oleh seseorang yang ditunjukkan dengan perilaku aktual melakukan kekerasan, baik pada diri sendiri, orang lain maupun lingkungan. Untuk itu dibutuhkan penanganan yang lebih optimal. Salah satunya terapi *suportif* merupakan reinforcement positif. Tujuan dalam penelitian ini adalah tindakan untuk melatih seseorang mencapai perilaku *suportif*.

Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan melakukan asuhan keperawatan meliputi pengkajian, intervensi, implementasi dan evaluasi. Dengan memfokuskan intervensi pada penerapan terapi *suportif*. Subyek penelitian yaitu klien dengan perilaku kekerasan yang dirawat di Ruang Kenari Rumah Sakit Jiwa Menur Surabaya

Hasil penelitian sebelum dilakukan kegiatan rutin harian klien cenderung marah-marah dan mudah tersinggung dengan pandangan mata tajam, dan posisi tangan mengepal. Terkadang klien terlihat mondar mandir lama kemudian berteriak. Setelah di lakukan terapi *suportif* klien mampu berperilaku *suportif*.

Simpulan penelitian perilaku kekerasan klien dapat dikendalikan dengan salah satunya menggunakan terapi *suportif*. Saran untuk klien perilaku kekerasan untuk berperan aktif pada kegiatan ini untuk mampu berperilaku *suportif*.

Kata kunci : Latihan *suportif*, perilaku kekerasan,